

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, KINERJA KEUANGAN,
DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI



Oleh :

NINIS ARFI YANTI

NIM. 20020024

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2024**

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, KINERJA KEUANGAN, DAN
MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Oleh :

Ninis Arfi Yanti

NIM. 20020024

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.

NIDN. 0705067503

Dosen Pembimbing II,



Dina Alafi Hidayati, SE., MA

NIDN. 0705088803

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Ninis Arfi Yanti
NIM : 20020024

Disetujui dan diterima pada :

Hari, tanggal : Jumat, 16 Agustus 2024
Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro, Ruang G

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Dra. Susilowati Rahayu, MM
2. Anggota Penguji : Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak
3. Sekretaris Penguji : Dina Alafi Hidayatin, SE., MA

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro


Nurul Ma'rifah, SE., MSA., Ak.
NIDN: 0705067503
iii

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah: 5)

Kupersembahkan untuk :

Bapak Yanto dan Ibu Suwarti orang tuaku tercinta,

Kasiyati & Joko Kakakku tercinta,

Salsabila Keponakan tercinta,

sahabatku tersayang,

Biasku tersayang

Almamaterku

ABSTRAK

Arfi Yanti, Ninis. (2024) *Pengaruh Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2021-2023*. Skripsi. Akuntansi STIE Cendekia. Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak. selaku pembimbing satu dan Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA MM. selaku pembimbing dua.

Kata Kunci : Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, Manajemen Laba, Nilai Perusahaan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi di tengah perlambatan ekonomi global. Ekonomi global memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Adapun pada penelitian sebelumnya hanya menganalisis pengaruh masing-masing variable secara individual. Hal ini dapat menyebabkan ketidakmampuan untuk memahami interaksi antara variable-variabel tersebut dan bagaimana secara bersama-sama mereka mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan, artikel ilmiah, dan buku yang relevan. Peneliti mendapatkan beberapa komponen laporan keuangan dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda menggunakan software IBM SPSS Statistics 29.0. Berdasarkan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas audit, kinerja keuangan, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas audit diperoleh nilai sig. sebesar 0,047 kurang dari 5% atau 0,05 dan t hitung sebesar 1,987 lebih dari t tabel yang hanya sebesar 1,965 yang artinya ada pengaruh signifikan antara kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Kinerja Keuangan diperoleh nilai sig. sebesar 0,039 kurang dari 5% atau 0,05 dan t hitung sebesar 1,971 lebih dari t tabel yang hanya sebesar 1,965 yang ada pengaruh signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba nilai sig. sebesar 0,031 kurang dari 5% atau 0,05 dan t hitung sebesar 1,968 lebih dari t tabel yang hanya sebesar 1,965 yang artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Serta Pengaruh kualitas audit, kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai sig. sebesar 0,048 kurang dari 5% atau 0,05 dan F hitung sebesar 3,913, lebih dari F tabel yang hanya sebesar 3,864 yang artinya ada pengaruh signifikan antara kualitas audit, kinerja keuangan, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Ninis Arfi Yanti
NIM2 : 0020024
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 06 April 2002
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMKN 1 Bojonegoro
Nama Orangtua/Wali : Yanto
Alamat Rumah : Ds. Padang RT. 17 RW. 02
Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023

Bojonegoro, 28 April 2024

Penulis



Ninis Arfi Yanti

Nim. 20020024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninis Arfi Yanti

NIM : Nim. 20020024

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit Kinerja Keuangan, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023”** adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Ekonomi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 05 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Ninis Arfi Yanti

Nim. 20020024

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam atas kehadiran-Nya dimana telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, dan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufactur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023” dengan tepat waktu.

Shalawat serta salam kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW dimana kita telah dituntun mulai dari zaman jahiliyah hingga pada jalan kebenaran. Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.AK). Selain itu juga bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca. Penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak. selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro. Dan selaku Dosen Pembimbing I yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro. Dan selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
4. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Berbagai usaha dan upaya telah penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini

dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama penulis sendiri. Amin *Yaa Robbal Alamin*.

Bojonegoro, 28 April 2024

Penulis



Ninis Arfi Yanti

Nim. 20020024

STIE CENDEKIA

DAFTAR ISI

Skripsi	i
Persetujuan	ii
Pengesahan	iii
Moto	iv
Abstraks	v
Biodata penulis skripsi	vi
Pernyataan keaslian skripsi	vii
Kata pengantar	ix
Daftar isi	x
Daftar tabel	xii
Daftar gambar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	15
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori	15
B. Kajian Empiris	24
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Metode dan Teknik Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel	42
C. Jenis dan Sumber Data	46
D. Populasi, Sampling, dan Teknik sampling	47
E. Metode Pengumpulan Data	50

F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian	58
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	62
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
Daftar Pustaka	80
Lampiran	86

Daftar Tabel

Tabel 1. Hasil Penelitian terdahulu	25
Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian	50
Tabel 3. Uji Descriptive Statistics	62
Tabel 4. Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	64
Tabel 5. Uji Multikolineritas Coefficients	65
Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Coefficients	66
Tabel 7. Uji Autikorelasi Model Summary	67
Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda	68
Tabel 9. Uji T Coefficients	69
Tabel 10. Uji F ANOVA	70
Tabel 11. Koefisien Diterminasi Model Summary	71
Tabel 12 Daftar Nama Perusahaan.....	84
Tabel 13. Descriptive Statistics	88
Tabel 14. Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	88
Tabel 15. Multikolineritas Coefficients	89
Tabel 16. Heteroskedastisitas Coefficients	89
Tabel 17. Autikorelasi Model Summary	90
Tabel 18. Regresi Linier Berganda	90
Tabel 19. Uji T Coefficients	90
Tabel 20. Uji F ANOVA	91
Tabel 21. Koefisien Diterminasi Model Summary	91
Tabel 22. Tabel uji T	92
Tabel 23. Tabel uji F	93
Tabel. 24 Tabulasi.....	94

Daftar Gambar

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021-2023	1
Gambar 2. Kerangka Berfikir	31

BAB I.

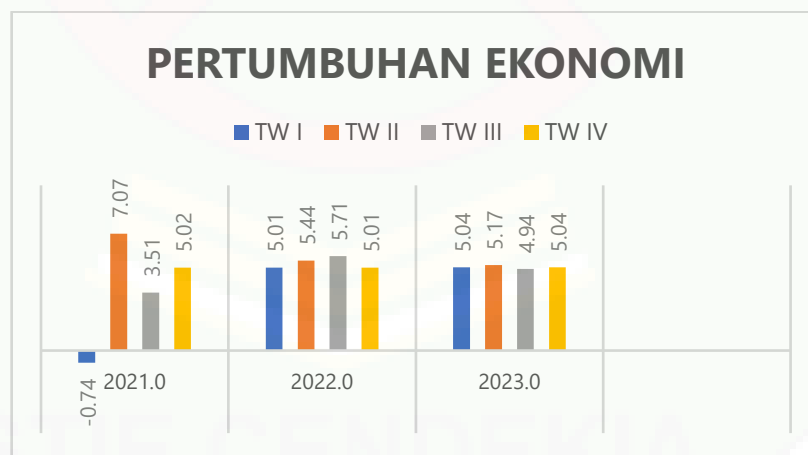
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi di Tengah perlambatan ekonomi global. Ekonomi global memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai negara yang terlibat dalam perdagangan internasional dan memiliki hubungan ekonomi dengan berbagai negara di seluruh dunia, Oleh karena itu, dalam mengelola pertumbuhan ekonomi, pemerintah Indonesia perlu memperhatikan kondisi ekonomi global dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Gambar 1.

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021-2023

Sumber: www.bps.go.id 2024

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31 persen. Pada triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy). Perekonomian nasional menunjukkan *resiliensi* dan terus pulih lebih cepat dengan ditopang perbaikan fundamental ekonomi domestik, seperti peningkatan dari sisi konsumsi, investasi, dan ekspor. Selain itu juga didukung potensi besar dari pertumbuhan ekonomi digital dalam dua tahun terakhir, perilaku masyarakat yang semakin *contactless*, yakni lebih sering mengandalkan layanan *e-commerce* dan *on-demand*, seperti *ride hailing*, *online food delivery*, dan *online logistic*.

Indonesia punya mimpi menjadi raksasa digital pada masa mendatang. Indonesia memiliki potensi, karena pertumbuhan digital tumbuh pesat. Seperti kondisi saat ini misalnya, di era *Industri 4.0* perusahaan didorong untuk melakukan transformasi digital, termasuk perusahaan di sektor manufaktur. *Digitalisasi* dibidang ekonomi dan bisnis penting dilakukan agar perusahaan mampu melakukan efisiensi dalam proses bisnis dan produksi serta menghasilkan produk berkualitas. Khusus pada sektor manufaktur, perusahaan bisa menerapkan *digital manufacturing*. Adapun konsep *digital manufacturing* merupakan upaya mengotomatisasi sistem produksi, pengendalian kualitas, dan semua kegiatan dengan memanfaatkan berbagai perangkat lunak atau *software*. Apalagi dengan

meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia dan Masyarakat yang cenderung menikmati makanan *ready to eat*. Transformasi digital memberikan dampak positif terhadap kemampuan Perusahaan untuk unggul dan berkembang. Penelitian Chen dan Kim (2023) menemukan bahwa transformasi digital dapat mendorong inovasi perusahaan dan berdampak lebih besar terhadap inovasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan non-BUMN. Perusahaan non-BUMN tentunya memiliki kesempatan untuk dengan cepat bertransformasi, termasuk transformasi digital. Namun, ironisnya, banyak upaya transformasi yang berakhir dengan kegagalan. *McKinsey* mencatat bahwa 70% inisiatif transformasi yang bersifat kompleks mengalami kegagalan. Banyak perusahaan menganggap bahwa transformasi digital semata-mata adalah penerapan teknologi tanpa analisis mendalam. Studi *McKinsey* lainnya mengungkapkan hanya 31% perusahaan yang merasakan peningkatan pendapatan dan 25% yang mengalami pengurangan biaya dari upaya transformasi digital yang dilakukan. Dengan demikian Perusahaan dituntut untuk memperkuat fundamental dalam bersaing dengan Perusahaan yang sejenis (Vial 2019)

Pada penerapan transformasi digital tentunya harus sejalan dengan tujuan Utama Perusahaan yaitu salah satunya untuk mendapatkan keuntungan. Namun untuk mendapatkan profit yang tinggi harus diiringi dengan meningkatnya nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan mencerminkan baik atau buruknya operasional dalam suatu perusahaan. Dari perspektif Investor sebelum melakukan investasi harus melakukan uji tuntas dengan kata lain melakukan mekanisme sistematis untuk mengantisipasi risiko dari keputusan bisnis atau investasi untuk meminimalkan

risiko investasi. Upaya yang dilakukan investor antara lain melakukan analisis laporan keuangan Perusahaan dan dapat mengidentifikasi manajemen laba. Dengan demikian Pengambilan keputusan pendanaan tercermin pada kinerja keuangan Perusahaan tersebut. Wibawa dan Wijaya (2010), berpendapat bahwa optimalisasi nilai Perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, yaitu suatu keputusan keuangan yang diambil Perusahaan. Nilai Perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik saham karena dengan nilai Perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham yang tinggi. Demikian pula investor memiliki tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan dengan pengembalian dalam bentuk pembagian deviden.

Secara Umum, Manajemen laba merupakan salah satu strategi dalam akuntansi untuk mengetahui kondisi Perusahaan dan kinerja Perusahaan . Selain itu, strategi ini yang digunakan oleh manajer Perusahaan dalam melakukan intervensi informasi dari pelaporan biaya Perusahaan untuk menghasilkan laba operasi yang bersih. Praktik manajemen laba juga mempengaruhi nilai yang dimiliki oleh sebuah Perusahaan. Jadi, manajer Perusahaan bisa melakukan identifikasi tentang aspek-aspek apa saja yang perlu ditingkatkan untuk kedepannya. Untuk fungsi manajemen laba ini sendiri yaitu memantau laporan laba rugi, menggabungkan pemantauan laporan laba rugi dan pengeluaran kas, serta tim outsource untuk manajemen laba.

Selain itu, audit laporan keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan investor. Dalam hal ini Perusahaan bergantung kepada kecakapan auditor (Watts dan Zimmerman, 1986). Kecakapan auditor merupakan salah satu kelayakan profesional yang memiliki kemampuan teknis untuk menemukan

pelanggaran dalam system akuntansi kliennya. Apabila auditor dapat mengurangi bentuk salah saji laporan keuangan maka kepercayaan menjadi lebih bermakna bagi pemegang saham dan investor (Dahlan, 2019). Jadi, Peran auditor dalam meningkatkan Kualitas audit sangatlah signifikan. Kualitas audit berkaitan dengan tindak lanjut temuan hasil audit atas kelemahan sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dapat meningkatkan kualitas perusahaan. jika kualitas audit semakin baik maka semakin baik pula nilai Perusahaan. Dengan hal tersebut kualitas audit dapat mempengaruhi manajemen laba.

Selain kualitas audit Perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan, biasanya Perusahaan melakukan analisis laporan keuangan, yaitu sebuah proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu Perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maharani Putri (2023), dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dapat mengoptimalkan manajemen laba perusahaan. Jika kinerja keuangan dilaksanakan dengan baik dan sesuai maka manajemen laba perusahaan juga akan meningkat.

Kinerja keuangan Perusahaan dikatakan baik secara teoritis akan berakibat pada naiknya harga saham Perusahaan karena harga saham merupakan proksi dari nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan ini mengidentifikasi kesejahteraan pemilik, sehingga Perusahaan merasa penting untuk menyajikannya dalam berinvestasi. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan

kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Agar dapat melangsungkan aktivitas operasinya, suatu entitas haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*), karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007), sehingga dalam hal ini ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham.

Sementara itu, informasi keuangan dapat menjadi alat bantu untuk mengukur kinerja dan laba Perusahaan. Pentingnya informasi laba, memungkinkan terjadinya perekayasa informasi laba. Salah satu bentuk manipulasi data adalah manajemen laba. Menurut Hamonangan Siallagan (2009), *Discretionary accrual* sebagai proksi kualitas laba secara negatif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin kecil *discretionary accrual* (*discretionary accrual* yang rendah mengindikasikan kualitas laba yang tinggi) maka nilai perusahaan semakin tinggi. *Discretionary accrual* yang rendah mengindikasikan praktik oportunistik manajemen juga semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan (laba) perusahaan sudah merefleksikan perusahaan yang sebenarnya, sehingga dengan kualitas laba yang semakin tinggi (*discretionary accrual* yang rendah) akan direspon positif oleh pihak ke tiga, dengan demikian nilai perusahaan akan semakin tinggi. Menurut Isti'adah (2015), kualitas laba juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Discretionary accruals* atau disebut dengan *abnormal accruals*

merupakan akrual dimana awalnya ada karena ada unsur kesengajaan yang dilaksanakan pihak manajer perusahaan yang diperuntukkan perusahaan dalam memperlancar manipulasi perusahaan dalam menghasilkan kinerja dan laporan sesuai dengan yang perusahaan inginkan.

Penelitian (Anthony, Jao, Thody, 2023) mengenai pengaruh kualitas audit dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 2018-2020. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 103 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun hasil penelitian dari (Sugiono, 2020) mengenai pengaruh manajemen laba, tax avoidance dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, merupakan pemilihan sampel yang dihubungkan berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. variable kedua menunjukkan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Dan variabel ketiga menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Begitupun Penelitian yang dilakukan (Darmawan, 2020) yaitu untuk menguji dan menganalisis secara empiris dampak manajemen laba akrual dan manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan serta peran kualitas audit pada pengaruh manajemen laba akrual dan manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu Moderated Regression Analysis (MRA). Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai dengan 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Hasil penelitian ini menemukan bahwa manajemen laba akrual yang diproses dengan akrual diskresioner berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba riil berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit tidak dapat memperlemah pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit memperlemah pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh kualitas audit dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan terdapat hasil yang berbeda-beda, dari kondisi tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian serupa. Selain itu, peneliti menambahkan variabel kinerja keuangan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan nilai Perusahaan. Variabel kinerja keuangan memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Salah satunya yaitu rasio profitabilitas seperti ROE (Return on Equity) dapat membantu manajemen dan investor memahami seberapa efisien perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan (Sartika, 2024). Adapun pada penelitian sebelumnya hanya menganalisis pengaruh masing-masing variable secara individual. Hal ini dapat menyebabkan ketidakmampuan untuk memahami interaksi antara variable-variabel tersebut dan bagaimana secara bersama-sama mereka mempengaruhi nilai perusahaan. Namun pada penelitian ini menggunakan pendekatan hubungan simultan yang diharapkan dapat menambah literasi penelitian yang lebih baik terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian serupa dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas audit, kinerja keuangan, dan manajemen laba terhadap nilai Perusahaan manufaktur.

Dengan demikian Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023”**

B. Identifikasi masalah dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dalam sub bab diatas maka dapat diuraikan terkait dengan inti permasalahan yang melandasi penelitian ini yaitu:

- a. Kasus *delisting* Perusahaan tekstil PT Sri Rejeki Isman Tbk atau Sritex mulai karam karena tertimbun utang. Saat ini perdagangan saham SRIL dihentikan sejak Mei 2022.

Ketentuan bursa menetapkan *delisting* dapat dilakukan terhadap saham Perusahaan yang akibat *suspense* sekurang-kurangnya 24 bulan terakhir, dan SRIL sudah mencapai lebih dari ketentuan tersebut.

- b. Terjadinya kasus Audit Kimia Farma yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan menemukan beberapa ketidaksesuaian dalam prosedur produksi dan distribusi obat-obatan Kimia Farma. Dalam laporan audit ini, BPOM menemukan beberapa temuan yang cukup mengkhawatirkan, seperti adanya penggunaan bahan baku yang tidak sesuai standar, penggunaan peralatan yang tidak terkalibrasi dengan baik, dan tidak adanya pengawasan yang memadai dalam proses produksi obat-obatan.

2. Cakupan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan cakupan masalah agar lebih terfokus dari masalah yang ingin diselesaikan. Penelitian ini menitikberatkan pada tahun 2021-2023 dikarenakan (BI) mencatat kinerja industri pengolahan atau manufaktur menurun pada kuartal keempat 2023. Tercatat Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI) sebesar 51,20% atau lebih rendah dari 52,93% pada kuartal sebelumnya.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah antara kualitas audit, kinerja keuangan, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan di era digitalisasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2023.

1. Apakah terdapat pengaruh antara kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh antara manajemen laba dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh antara kualitas audit, kinerja keuangan, dan manajemen laba memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

Melalui rumusan masalah ini, penelitian akan dapat memberikan wawasan yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam konteks yang kompleks dan dinamis.

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
- b) Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara parsial antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
- c) Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara parsial antara manajemen laba dan nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
- d) Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara simultan antara kualitas audit, kinerja keuangan, dan manajemen laba memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

2. Manfaat penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi dalam mengembangkan penelitian dimasa mendatang, serta penelitian ini dijadikan bahan referensi mengenai kondisi nilai perusahaan.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan antara lain adalah:

a) Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat pengembangan keterampilan penelitian yang kuat serta menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dibidang keuangan secara mendalam dengan melakukan analisis Kesehatan Perusahaan melalui laporan keuangan dengan cara meneliti kualitas audit, kinerja keuangan, dan manajemen laba terhadap nilai Perusahaan di era digitalisasi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

b) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sejenis, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya nilai perusahaan dalam persaingan bisnis di era digital dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan

kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas Perusahaan.

c) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan investor pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan melihat nilai perusahaan tersebut dan dapat membantu investor mengetahui apa saja yang mempengaruhi kondisi nilai perusahaan.

BAB II.

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal berhubungan dengan nilai perusahaan, apabila perusahaan gagal atau tidak dapat menyampaikan signal dengan baik mengenai nilai perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami ketidaksesuaian terhadap kedudukannya, dengan artian nilai perusahaan dapat berada diatas atau dibawah nilai sebenarnya. Teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross (1977) menyatakan bahwa informasi yang lebih baik dimiliki pihak eksekutif tentang perusahaan yang akan mendorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori ini melibatkan pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Pihak internal meliputi manajemen yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal dan pihak eksternal yaitu pihak luar yang berperan sebagai pihak yang menerima sinyal.

Teori sinyal mampu menjelaskan mengenai respon pasar terhadap informasi yang dipublikasikan oleh manajer perusahaan. Kondisi investor Indonesia yang kurang canggih, tidak akan dapat membedakan informasi yang valid atau yang tidak valid. Pasar hanya akan berfokus pada informasi laba yang dipublikasikan tanpa dapat mendeteksi praktik manajemen laba yang dilakukan manajer, sehingga pasar tetap akan memberikan sinyal positif dan

pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Adanya informasi mengenai informasi nilai Perusahaan diharapkan investor agar lebih teliti dan berhati-hati untuk menanamkan modal disuatu Perusahaan. Perusahaan yang sehat akan cenderung terbuka daripada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan didefinisikan sebagai perusahaan yang mengalami penurunan kinerja karena manajemen yang buruk atau krisis keuangan (Restianti & Agustina, 2018).

Pada hakekatnya teori persinyalan memberikan pemahaman bahwa informasi yang diberikan pihak manajemen kepada pihak luar, akan menjadi sinyal bagi pasar. Apabila informasi yang diberikan bernilai positif maka pasar akan bereaksi positif, demikian pula sebaliknya jika informasi yang diberikan bernilai negatif maka pasar akan bereaksi negatif (Wahyudin, 2015). Dengan adanya teori sinyal dalam penelitian ini dapat menjelaskan bahwa ketika suatu Perusahaan sedang mengalami kabar buruk maka akan memberikan sinyal yang buruk kepada investor dalam pengambilan Keputusan untuk melakukan investasi pada Perusahaan, begitupun sebaliknya Ketika terjadi kabar baik maka akan memberikan sinyal yang positif kepada investor untuk melakukan investasi pada Perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teori sinyal dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi.

2. Nilai Perusahaan

Menurut Puspita (2011), nilai perusahaan adalah pandangan investor pada perusahaan, dan hal ini sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham terdiri dari beberapa jenis, salah satunya Harga perdana saham, atau biasa dikenal sebagai harga penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*), merujuk pada harga saham saat pertama kali ditawarkan kepada publik dalam proses IPO. Harga ini ditentukan oleh perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan tim manajemen terkait yang melakukan analisis terhadap nilai perusahaan dan permintaan pasar. Harga perdana saham memiliki dampak besar terhadap minat investor dan keberhasilan IPO tersebut (*Stockbit*, 2023). Jika harga saham tinggi, maka nilainya pun ikut tinggi. Ditambahkan pula oleh Suffah dan Riduwan (2016), nilai perusahaan menjadi pandangan investor terhadap perusahaan. Hal ini berkaitan dengan harga saham, sehingga salah satu pertimbangan investor dalam memutuskan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menyuntikkan modal. Menurut Husnan (2004) menyatakan bahwa nilai perusahaan memiliki indikator yang mana dapat dilihat dari perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal dan harga saham yang diperjualbelikan di bursa. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Tingginya nilai perusahaan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham sehingga nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan (Brigham dan Gapenski, 2006).

Dalam penelitian (Insyaroh dan Widiatmoko, 2022) Hasil pengukuran PBV (Price Book Value) membuktikan bahwa Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan pengukuran PBV. Menurut Yunan (2018) Price to Book Value (PBV) dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV merupakan variabel nilai perusahaan yang digunakan oleh investor untuk mempertimbangkan dalam menentukan saham yang akan dibeli. Menurut Ukhriyawati dan Dewi (2019) nilai perusahaan atau PBV menggambarkan seberapa jauh pasar dalam menghargai nilai buku saham perusahaan. Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa PBV dapat mencerminkan perusahaan dipandang baik oleh para investor karena memiliki laba dan arus kas yang aman. Nilai PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepannya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai rasio dari PBV semakin besar berarti para pemodal menilai perusahaan semakin tinggi dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Perhitungan rumus PBV sebagai berikut:

3. Kualitas Audit

Audit adalah yang dimulai dari melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemeriksaan dan menggunakan keahlian serta kecermatan dalam menjalankan profesinya (Indra Bastian, 2014:186). Sedangkan menurut Amir Abadi Jusuf (2017:50) kualitas audit adalah Suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang

membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya. Berdasarkan (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia (2016) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Pendapat lain dikemukakan oleh Herianti dan Suryani (2016) yang menyatakan bahwa kualitas auditor adalah ukuran besar kecilnya Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan audit terhadap klien. Ukuran KAP tersebut menunjukkan bahwa auditor dapat melaksanakan tugasnya secara professional dan independen, sehingga klien tidak dapat mempengaruhi pendapat auditor. Menurut Efraim (2001) KAP yang besar identik dengan KAP yang memiliki reputasi tinggi, sumber daya yang banyak, teknologi yang canggih serta pengalaman dalam menjalankan penugasan audit. Ukuran KAP, misalnya Big 6/5/4, memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan non-Big 6/5/4 dengan argumentasi bahwa KAP besar memiliki pengetahuan, pengalaman teknis, kapasitas, dan reputasi yang lebih superior dibandingkan KAP yang lebih kecil sehingga dapat mencegah terjadinya manajemen laba (Herustya, 2012). Dilihat dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas audit dapat diukur dengan ukuran KAP, dalam artian KAP besar akan selalu berusaha menjaga reputasinya karena mereka dapat kehilangan kepercayaan publik ketika melakukan kesalahan audit. Selain itu KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 juga memiliki pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan audit laporan keuangan.

De Angelo (1981) menyebutkan bahwa KAP Big 4 memiliki kualitas audit yang lebih tinggi daripada KAP non-Big 4. Francis dan Wang (2006) juga berargumen bahwa auditor Big 4 akan menekankan tingkat kualitas laba klien yang tinggi untuk menjaga reputasi nama mereka dari tuntutan litigasi.

4. Kinerja Keuangan

Menurut Robert C. Higgins dalam bukunya yang berjudul “*Analysis for Financial Management*”, kinerja keuangan mencakup kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, likuiditas perusahaan, pengembalian investasi, dan struktur modal yang efisien. Menurut Gitman dan Joehnk dalam bukunya yang berjudul “*Fundamentals of Investing*”, kinerja keuangan mencakup aspek likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Brigham dan Ehrhardt dalam bukunya yang berjudul “*Financial Management: Theory and Practice*”, kinerja keuangan mencakup pengukuran profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan. Profitabilitas menggambarkan tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan, likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi kewajiban jangka pendeknya, dan nilai perusahaan menggambarkan estimasi nilai perusahaan sebagai entitas bisnis.

Dengan Demikian, Definisi kinerja keuangan yang diberikan oleh para ahli memberikan panduan yang jelas dalam melakukan analisis keuangan. Dengan mengetahui definisi kinerja keuangan yang beragam, kita dapat memilih pendekatan atau pengukuran yang sesuai dengan tujuan analisis yang ingin dicapai. kinerja keuangan mencakup berbagai aspek yang penting dalam pengelolaan keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, pengembalian investasi, dan struktur modal. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, perusahaan dapat memiliki gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan serta melakukan perbaikan yang dibutuhkan. Definisi ini dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, mengenali kekuatan dan kelemahan, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada.

Namun dalam hal ini *Return On Equity* (ROE) sering disebut juga sebagai pengembalian atas ekuitas yang dapat membantu menganalisis kinerja Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan *Return On Equity* merupakan salah satu matriks yang berfungsi untuk membandingkan jumlah pendapatan bersih (net income) Perusahaan dan jumlah total modal pemegang saham. ROE juga dianggap sebagai ukuran seberapa efektif manajemen menggunakan asset Perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROE dari suatu Perusahaan, maka semakin besar juga kemungkinan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

5. Manajemen Laba

Copeland (1968) dalam Utami (2005) mendefinisikan manajemen laba sebagai, “*some ability to increase or decrease reported net income at will*”. Ini berarti bahwa manajemen laba mencakup usaha manajemen untuk memaksimumkan atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajer. Padmantyo (2010) menyatakan bahwa manajemen laba dapat dibedakan menjadi baik dan buruk. Manajemen laba yang baik dilakukan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham lewat keputusan-keputusan bisnis yang dapat diterima, sementara itu manajemen laba yang buruk dilakukan untuk menyembunyikan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Dalam arti lain manajemen laba (*earning management*) adalah keputusan yang disengaja dimana manajer menggunakan kekuasaannya dalam menentukan kebijakan untuk mengatur tingkat laba perusahaan. Pengaturan ini harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum dan dapat diterima oleh prinsip-prinsip akuntansi dalam maupun luar negeri. Perlu diketahui bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dapat menjadi salah satu faktor kurangnya kredibilitas sebuah laporan keuangan. Ditambah lagi, manajemen laba akan menambah bias laporan keuangan dan dapat mengganggu bagi pengguna laporan keuangan yang mempercayai bahwa nilai yang disajikan adalah nilai asli. (Pujiati & Wahyuningsih, 2016).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan Strategi manajer untuk menaikkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan dan menurunkan laba untuk memperoleh beberapa keuntungan bagi pengguna laporan keuangan atau pihak eksternal. Upaya yang dilakukan pihak manajemen dengan tujuan harga saham di bursa efek akan selalu naik dan stabil di pengaruhi oleh laba, resiko dan spekulasi. Oleh karena itu perusahaan yang nilai labanya selalu konsisten mengalami peningkatan di waktu tertentu biasanya akan mengalami penurunan yang lebih besar di bandingkan persentase peningkatan laba. Hal inilah yang membuat banyak pihak manajemen di berbagai perusahaan melakukan praktik manajemen laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi resiko harga sahamnya turun.

Terdapat beberapa cara penilaian untuk mendeteksi apakah Perusahaan melakukan praktek manajemen laba atau tidak, salah satunya yaitu dalam penelitian Pengukuran manajemen laba yang dilakukan dengan cara menghitung discretionary accrual. Pengukuran discretionary accrual sebagai proksi manajemen laba menggunakan Jones model (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow at al., (1995) atau yang biasa dikenal dengan Modified Jones model. Model ini digunakan karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi earnings management (Safiq 2018).

Modified Jones Model (MJM) terdiri dari dua jenis yaitu *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals*, Christiani dan Yeterina (2014) dalam Marlisa dan Siti (2016) menjelaskan konsep model akrual yang memiliki dua komponen yaitu discretionary accruals dan non discretionary accruals. Discretionary accruals merupakan komponen akrual yang dapat diatur dan direkayasa sesuai dengan kebijakan (discretion) manajerial, sementara non discretionary accruals merupakan komponen akrual yang tidak dapat diatur dan direkayasa sesuai dengan kebijakan manajer perusahaan.

B. Kajian Empiris

Adapun yang menjadi landasan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan dibawah ini, yakni oleh:

Tabel 1.

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun) Universitas	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Siti Nurasih, Ernie Riswandari, (2023) Universitas Bunda Mulia	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: -Kualitas Audit Variabel Dependen: -Nilai Perusahaan Teknik Analisis Data: -Analisis Agresi Linier Berganda	Variabel Independen: -Konservatisme Akuntansi -Agresivitas Pajak -Kinerja Keuangan -Manajemen Laba Objek Penelitian dan Tahun Penelitian	konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, kualitas audit yang diukur dengan variabel dummy untuk KAP Big Four dan KAP Non <i>Big Four</i> berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
2	Luh Pande Eka Setiawan, Ni Putu Ayu Mirah Mariati,	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen -Kinerja Keuangan Variabel Dependen	Variabel Independen: -Kualitas Audit -Ukuran Perusahaan -Manajemen Laba	Hasil Penelitian ini yaitu ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai Perusahaan, CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, DER berpengaruh

	Kadek Indah Kusuma Dewi, (2023) Universitas Mahasaraswati Denpasar		-Nilai Perusahaan Teknik Analisis Data -Analisis Regresi Linier Berganda	Objek Peneliti dan Periode Penelitian	positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, dan size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3	Selvi Juliani, Rina Yuniarta, Hernandianto, Padi Riswandii, (2023) Universitas Muhammadiyah Bengkulu	PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Variabel Independen: -Manajemen Laba Variabel Dependen: -Nilai Perusahaan Teknik Analisis Data -Regresi Linier Berganda	Variabel Independen: -Kualitas Audit -Kinerja Keuangan Variabel Moderasi: Corporate Governance Objek Peneliti dan Periode Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris independen tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, dan komite audit tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai Perusahaan.
4	Anthony Holly, Robert Jao, Natalia Thody,	Pengaruh Kualitas Audit dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Independen: -Manajemen Laba -Kualitas Audit	Variabel Independen: -Kinerja Keuangan	Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Manajemen laba berpengaruh

	(2023) Universitas Atma Jaya		Variabel Dependen: -Nilai Perusahaan Teknik Analisis Data -Regresi Linier Berganda	Objek Peneliti dan Periode Penelitian	positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Nurfajri, Abbas, dan Zulaecha, (2022) Universitas Muhammadiyah Tangerang	Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan	Variabel Dependen: -Kualitas Audit -Kinerja Keuangan Variabel Independen: -Nilai Perusahaan Teknik Analisis Data -Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Dependen: -Struktur Modal -Ukuran Perusahaan Objek Penelitian dan Periode Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6	Taufik Hidayat, Edi Triwibowo,	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN	Variabel Independen:	Variabel Independen: -Kualitas Audit	Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

	Novel Vebrina Marpaung, (2021) Universitas Pelita Bangsa	KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	-Kinerja Keuangan (ROE) Variabel Dependen -Nilai Perusahaan Teknik Analisis Data -Analisis Regresi Linier Berganda	-Good Corporate Governance -Manajemen Laba Objek Penelitian dan Periode Penelitian	perusahaan, variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2019, komite audit tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019, dan return on equity (ROE) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
7	Tera Lesmana, Yusuf Iskandar, Heliani, (2020) Universitas Nusa Putra	PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI	Variabel Independen: -Kinerja Keuangan (ROE) Variabel dependen: -Nilai Perusahaan	Variabel Independen: -Kualitas Audit -Kinerja keuangan (ROA) -Manajemen Laba Variabel dependen: -Nilai Perusahaan	ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini dibuktikan melalui hasil uji T parsial dengan nilai $\text{sig.}0,042 < 0,05$. sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai $\text{sig.}0,063 > 0,05$. dengan demikian hanya ROA yang

			Teknik Analisis Data: -Statika Deskriptif	Teknik Analisis Data: -Analisis Regresi Linier Berganda Objek Penelitian dan Periode Penelitian	berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Dari hasil uji Koefisien menunjukan kemampuan variabel independen X menjelaskan varians variabel dependen Y adalah sebesar 42,1% berarti terdapat 57,9% varians variabel terkait yang dijelaskan faktor lain.
8	I Putu Edi Darmawan, (2020)	Kualitas Audit sebagai pemoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan	Variabel Independen: -Manajemen Laba Variabel Dependen: -Nilai Perusahaan	Variabel Independen: -Kinerja keuangan -Kualitas Audit Variabel Moderasi: -Kualitas Audit Teknik Analisis Data: -Analisis Regresi Linier Berganda Objek Penelitian dan Periode Penelitian	Hasil penelitian ini menemukan bahwa manajemen laba akrual yang diproksikan dengan akrual diskresioner berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba riil berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit tidak dapat memperlemah pengaruh manajemen laba akrual terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit memperlemah pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan.

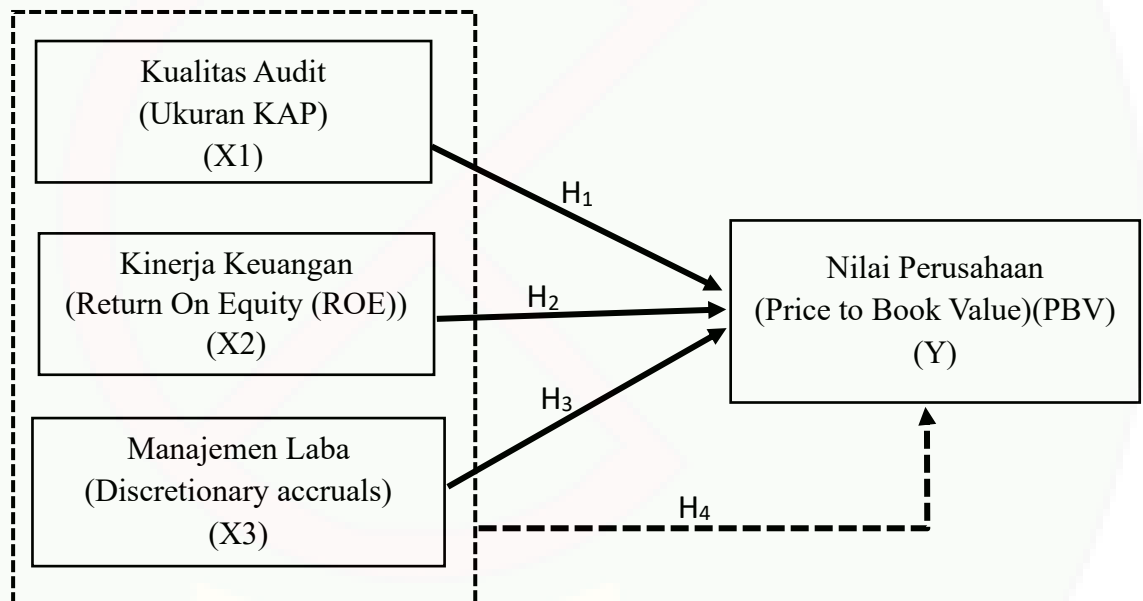
9	Pedi Riswadi, Rina Yuniarti, (2020) Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: -Manajemen Laba Variabel Dependen: -Nilai Perusahaan Teknik Analisis Data: -Statistika Deskriptif	Variabel Independen: -Kualitas Audit -Kinerja keuangan Teknik Analisis Data: -Analisis Regresi Linier Berganda Objek Penelitian dan Periode Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
10	Joko Sugiono, (2020) (STIE Malangkecewara Malang)	Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance dan Kualitas Audit terhadap nilai Perusahaan.	Variabel Independen: -Kualitas Audit -Manajemen laba Variabel Dependen: -Nilai Perusahaan Teknik Analisis Data: -Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen: -Tax Avoidance - Kinerja Keuangan Teknik Analisis Data: -Statistik Deskriptif Objek Penelitian dan Periode Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan manajemen laba dan kualitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Sumber : Peneliti terdahulu

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran sangat dibutuhkan sebagai alur berfikir dan digunakan untuk memahami permasalahan dari setiap variable dalam penelitian ini. vaModel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka pemikirana sebagai berikut:

Gambar 2.
Kerangka Berfikir



Keterangan:

1. Garis lurus : Menghubungkan varibel parsial.
2. Garis Putus-putus: Menghubungkan Variabel simultan.

Gambar 2 menjelaskan kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan.

Auditor berkualitas tinggi memiliki kemampuan pemantauan terhadap laporan keuangan dan memiliki reputasi yang baik sehingga dapat mengurangi kekhawatiran investor atas bias pada laporan keuangan (Chen, 2022). Perusahaan publik yang di audit oleh kantor akuntan publik yang terafiliasi dengan KAP Big 4 memengaruhi nilai perusahaan dikarenakan pasar modal memberikan reaksi positif terhadap laporan keuangan auditannya. KAP Big 4 adalah organisasi akuntansi terbesar di dunia yang menyediakan layanan akuntansi profesional.

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Sesuai dengan teori sinyal dapat menunjukkan bahwa kualitas audit yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan tentang kualitas perusahaan dan nilai perusahaan secara keseluruhan. sinyal-sinyal ini dapat memengaruhi persepsi pasar dan pada akhirnya nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Munawir (2010:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian efektivitas perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan (Kahfi et al., 2018).

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Teori sinyal kinerja keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang kuat dan konsisten dapat menjadi sinyal penting bagi pasar dan pemangku kepentingan. Kinerja keuangan yang kuat, seperti pertumbuhan pendapatan yang stabil, margin laba yang tinggi, dan pengelolaan efisien atas aset, dapat menjadi sinyal positif bagi investor tentang prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut pendapat Davidson, Stickney, dan Weil dalam Sulistyanto (2008:61) yang menyatakan manajemen laba merupakan suatu proses pengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan.

Manajemen laba adalah tindakan manajer untuk memanipulasi laba dalam laporan keuangan Perusahaan. Dalam hal ini teori sinyal manajemen laba menunjukkan bahwa praktik manajemen laba dapat memiliki konsekuensi negatif terhadap nilai perusahaan, terutama jika praktik tersebut terungkap atau tidak dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Dalam jangka panjang,

kredibilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan memiliki dampak yang lebih positif terhadap nilai perusahaan daripada praktik manajemen laba yang tidak etis.

4. Pengaruh Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, dan Manajemen Laba terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh kualitas audit, kinerja keuangan, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan mengacu pada bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi penilaian investor dan pemegang saham terhadap nilai sebuah perusahaan. Teori sinyal dalam konteks ini perlu diingat bahwa sinyal-sinyal ini tidak selalu bersifat positif, dan hasilnya tergantung pada bagaimana informasi tersebut dipahami oleh pasar dan pemangku kepentingan. Namun, kualitas audit yang tinggi dan kinerja keuangan yang kuat cenderung memberikan sinyal positif tentang nilai perusahaan, sementara manajemen laba dapat menciptakan ketidakpastian dan merusak kepercayaan investor jika tidak dilakukan dengan etika yang baik.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengacu pada perumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori sinyal dalam konteks kualitas audit mengacu pada pandangan bahwa pilihan auditor oleh perusahaan dapat dianggap sebagai

sinyal kepada pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya tentang kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dalam hal ini, auditor yang dihormati atau memiliki reputasi yang baik dianggap sebagai sinyal positif tentang kualitas laporan keuangan, sementara auditor yang kurang dikenal atau memiliki reputasi yang kurang baik dapat dianggap sebagai sinyal negatif.

Dengan demikian Auditor dapat menggunakan reputasi mereka sebagai sinyal kualitas audit untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan perusahaan telah diaudit dengan baik dan dapat diandalkan.

Dari hasil penelitian Rinjani Dewi Mayangsari dan Aghan Yunardo Sazangka (2023) menyatakan bahwa Ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan KAP berukuran besar yang merupakan KAP Big 4 atau KAP berafiliasi dengan KAP big four dianggap telah memiliki pelatihan yang mumpuni dan disertai adanya pengakuan internasional, sehingga Auditor besar dapat memberikan penilaian terhadap laporan keuangan dengan baik dan menghasilkan kualitas audit yang maksimal. Selain itu, hasil penelitian Siti Nurasiah dan Ernie Riswandari (2023) terdapat pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. Sejalan dengan penelitian Wijaya, Denny (2022) kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Uraian diatas maka hipotesis Kualitas Audit dengan Nilai Perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : secara parsial kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal dalam konteks kinerja keuangan merujuk pada konsep bahwa tindakan atau informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal dapat dianggap sebagai sinyal atau indikator tentang kondisi atau kualitas kinerja keuangan perusahaan tersebut. Biasanya perusahaan akan memberikan sinyal kepada pihak luar melalui informasi laporan keuangan. Dikarenakan laporan keuangan diyakini dapat menjadi sumber utama dalam memberikan pemahaman mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya. Oleh sebab itu, ROE dapat dijadikan salah satu acuan dalam menilai kondisi perusahaan, apakah perusahaan dalam kondisi baik atau buruk. Sehingga hal tersebut dapat dijadikan indikator mengenai kemungkinan terjadinya penurunan nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian Nurfajri, Abbas, dan Zulaecha (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.. Adapun hasil penelitian dari Rutin, Triyonowati, Fallah, Abbas, dan Zulaecha, (2022) kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta Taufik Hidayat, Edi Triwibowo, Novel Vebrina Marpaung (2021) yang menyatakan Return on equity (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Berdasarkan Uraian diatas maka hipotesis Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂ : Secara parsial Kinerja berpengaruh keuangan terhadap nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal dalam konteks manajemen laba merujuk pada strategi yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengirim sinyal kepada para pemangku kepentingan (stakeholders), seperti investor, analis keuangan, dan kreditor, tentang kondisi keuangan perusahaan. Tujuan dari strategi ini adalah untuk mempengaruhi persepsi para pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan. Manajemen dapat mengubah kebijakan akuntansi atau memanfaatkan celah dalam standar pelaporan keuangan untuk mengurangi atau menaikkan laba bersih secara sementara. Dengan demikian Teori sinyal dapat digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba dengan melihat pola atau sinyal-sinyal tertentu dalam perilaku atau laporan keuangan suatu Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Insyaroh dan Widiatmoko (2022) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian Darmawan, I Putu Edi (2020) menyatakan bahwa manajemen laba akrual yang diprosikan dengan akrual diskresioner berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba riil berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. pengaruh yang signifikan antara variabel manajemen laba dengan nilai perusahaan. Selaras dengan penelitian Padi

Riswandi dan Rina Yuniarti (2020) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen Laba Riil terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan Uraian diatas maka hipotesis Manajemen Laba dengan Nilai Perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃ : Secara parsial manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, dan Manajemen Laba terhadap nilai Perusahaan

Secara keseluruhan, kualitas audit, kinerja keuangan, dan manajemen laba dapat berperan sebagai sinyal kepada investor tentang nilai perusahaan. Sinyal-sinyal ini mempengaruhi persepsi pasar terhadap risiko dan potensi keuntungan investasi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi valuasi perusahaan. Oleh karena itu, dalam konteks teori sinyal, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan bagaimana variabel-variabel ini saling terkait dan bagaimana sinyal-sinyal tersebut dapat dikelola untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Holly, Jao, Thody, 2023) mengenai Pengaruh Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa Kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan. Adapun dengan hasil penelitian (Setiawan, Marianti, Dewi, 2023) menyatakan bahwa Ukuran tidak mempengaruhi nilai Perusahaan dan ROA, CR, DER, Size secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Uraian diatas maka hipotesis Manajemen Laba dengan Nilai Perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄ : Secara Simultan Kualitas Audit, Kinerja Keuanganm, dan Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

BAB III.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menurut data yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif sedangkan menurut tingkat eksplanasinya merupakan penelitian asosiatif dan data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS 29.

A. Metode dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 8-9) metodologi penelitian (metopen) adalah cara ilmiah dalam upaya menemukan data demi goal dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode asosiatif kausal untuk menjawab rumusan masalah serta pengujian hipotesis yang sudah ditentukan, Sugiyono (2019:8-9) menyatakan bahwa asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Dengan menggunakan metodologi penelitian ini dapat membuat temuan lebih akurat karena manfaat utama menggunakan data kuantitatif adalah objektivitasnya dan bergantung pada angka konkret.

B. Definisi Operasional Variabel

Berikut merupakan definisi operasional variabel yang akan di gunakan dalam penelitian mengenai pengaruh Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Manufacture yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran yang dianalisis oleh investor terhadap perusahaan, dimana nilai perusahaan dapat memenuhi harapan pemegang saham secara maksimum melalui harga saham perusahaan yang meningkat (Insyarah & Widiatmoko, 2022). Penelitian ini juga menggunakan PBV (*Price to Book Value*) untuk mengukur nilai perusahaan. PBV yang dapat diukur dengan membandingkan harga saham perusahaan di pasar dengan nilai bukunya, seperti pada rumus dibawah ini (Insyarah & Widiatmoko, 2022). Rumus untuk mengukur PBV sebagai berikut:

$$PBV = \text{Harga pasar per lembar saham} / \text{Nilai buku per lembar saham}$$

2. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemungkinan seorang auditor akan menemukan kesalahan pada sistem pelaporan keuangan klien dan akan melaporkan kesalahan tersebut. KAP *Big Four* memiliki kompetensi dan kemandirian yang lebih besar dibandingkan dengan yang lain. Hal ini terjadi karena proses audit tidak akan tergantung pada biaya yang dibayarkan oleh klien (DeAngelo, 1981).

Didasari hasil penelitian dari (Nurasiah dan Riswandari, 2023) menunjukkan bahwa Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal tersebut dikarenakan kompetensi sumber daya manusia, jaringan dan jaminan proses audit berkualitas oleh KAP Big 4 direspon positif oleh pengguna laporan keuangan perusahaan yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang termasuk dalam ISSI sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (kurniawati, 2016) menyatakan bahwa Kualitas audit yang diukur dengan kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan rata-rata perusahaan tidak menggunakan KAP *The Big Four* untuk mengaudit laporan keuangan mereka. Ini diartikan bahwa semakin meningkat kualitas audit maka tidak mempengaruhi nilai pasar saham Perusahaan-perusahaan properti dan real estat dalam mengganti biaya modal mereka. Dengan hal tersebut Kualitas Audit diukur menggunakan Variable dummy sebagai berikut:

- Laporan keuangan yang di audit oleh KAP *Big Four* diberikan poin 1
- Laporan keuangan di audit oleh KAP *Non Big Four* diberikan poin 0

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Equity (ROE). *Return On Equity* (ROE) sering disebut juga sebagai pengembalian atas ekuitas yang dapat membantu menganalisis kinerja Perusahaan. Menurut Kusuma dan Zainul (2013), semakin tinggi profitabilitas (profitability), semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi

kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Adapun untuk mengukur kinerja keuangan, dapat menggunakan rasio *Return On Equity* sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} : \text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

4. Manajemen Laba

Manajemen Laba dalam penelitian ini diproksikan dengan *discretionary accrual* (DA) yang dihitung menggunakan model Jones (1991) yang telah dimodifikasi oleh Dechow et al., atau yang biasa dikenal dengan Modified Jones model. Model ini digunakan karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi earnings management (Safiq 2018). Berikut merupakan rumus untuk menghitung manajemen laba:

Menghitung *Total Accrual* (TAC) di mana laba bersih tahun t dikurangi dengan total arus kas operasi tahun t .

$$\text{TAC} = \text{NI}_{it} - \text{CF}_{0it}$$

Mengestimasi *Total Accrual* (TAC) dengan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi. Ada pun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{TAC}_{it}}{\text{A}_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{Rev}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{PPE}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Setelah mendapatkan koefisien regresi, langkah selanjutnya adalah menghitung *nondiscretionary accruals* (NDA) dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Langkah terakhir adalah menghitung *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran dari manajemen laba.

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

Dait = Discretionary Accruals perusahaan i dalam periode tahun t

NDAit = Nondiscretionary Accruals perusahaan i dalam periode tahun t

Tait = Total Accrual perusahaan i dalam periode tahun t

Nlit = Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t

CFOit = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t

Ait-1 = Total aset perusahaan i dalam periode tahun t

ΔRev_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun t-1

ΔRec_{it} = Piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan piutang usaha perusahaan i pada tahun t-1

PPEit = Total aset tetap berwujud perusahaan i dalam periode tahun t

ε = Error

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan, Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik, baik melalui pengisian kuesioner, observasi, atau pengolahan data sekunder. Dengan menggunakan data sekunder cenderung lebih singkat dan hemat waktu karena sudah tersedia oleh pihak lain sehingga kita tidak perlu melakukan wawancara, survey, observasi dan data tertentu lainnya, Namun, dalam pencarian data sekunder, kita harus memperhatikan sumber datanya dan pastikan bahwa sumber tersebut adalah sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif dan dapat diandalkan. Data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif ini nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri dari empat variable, yaitu kualitas audit, kinerja keuangan, dan manajemen laba sebagai variable bebas (Independent) dan Nilai Perusahaan sebagai variable terikat (Dependent).

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:195) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dengan data kuantitatif yang bersumber dari situs (www.idx.co.id). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan tahunan pada Perusahaan manufacture yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

D. Populasi, Sampling, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019:126). Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu. Adapun Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Perusahaan Manufactur yang berturut-turut terdaftar di BEI tahun 2021-2023 berjumlah 203 (www.idx.co.id).

2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2019:133). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu Teknik sampel yang digunakan penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018:136)

Non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap populasi untuk menjadi sampel. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling atau judgement sampling. Menurut Sugiyono (2019:133) pengertian purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, dan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya akan menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael seperti yang terdapat dalam Sugiyono (2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi

e = 0,05

Jumlah populasi diketahui sebanyak 203 perusahaan manufacture yang berturut-turut tahun 2021-2023. Dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel dengan populasi yang diketahui (N), tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% (e), dapat diidentifikasi jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n=2031+203(0,05)^2$$

$$n=2031,5075$$

$$n=134,66 \text{ (135)}$$

Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan periode 2021-2023.
- c. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian yaitu kualitas audit, kinerja keuangan, Manajemen Laba, dan Nilai Perusahaan.

Tabel 2

Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023	203
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>Purposive sampling</i>)		
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan periode 2021-2023.	-56
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian yaitu kualitas audit, kinerja keuangan, Manajemen Laba, dan Nilai Perusahaan	-12
Jumlah Perusahaan Sampel		135
Total Sampel (data x periode penelitian) (135 x 3 tahun)		405

Sumber: Hasil pengolahan data dari www.idx.co.id, 2024

Berdasarkan hasil di atas, maka sampel Perusahaan dalam penelitian ini meliputi 135 perusahaan manufaktur dari hasil kriteria-kriteria yang dibutukan sesuai dengan variable-variabel yang sudah ditentukan .

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan berupa laporan tahunan, artikel ilmiah, dan buku yang relevan. Peneliti mendapatkan beberapa komponen laporan keuangan dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Dengan mengkaji dan mempelajari buku-buku, literatur, jurnal serta penelitian terdahulu terkait dengan variabel yang diteliti dalam penelitian diharapkan dapat memperoleh data-data pendukung yang digunakan sebagai referensi yang dapat mendukung data sekunder yang diperoleh dari objek.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda menggunakan software IBM SPSS Statistics 29.0. Kemudian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t dan uji f yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan Gambaran atau deskripsi suatu data melalui table, grafik, mean, median, modus (Sugiono, 2019:206).

Dengan demikian, statistik deskriptif merupakan alat yang penting untuk memahami data secara holistik sebelum melakukan analisis statistik yang lebih lanjut. Ini membantu dalam menarik kesimpulan yang valid dan membuat keputusan yang baik berdasarkan data.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary leas square* (OLS). Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik (Ghozali, 2018:96). Dalam Bahasa Indonesia OLS disebut juga metode perhitungan kuadrat terkecil. OLS sendiri dibagi menjadi 2 macam, yaitu regresi linier berganda dan juga regresi linier sederhana.

Dalam Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Jika terdapat heteroskedastisitas, maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar error. Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah. Dengan adanya autokorelasi, mengakibatkan penaksir masih tetap bias dan masih tetap konsisten hanya saja menjadi tidak efisien (Priyatno, 2013).

Oleh karena itu, uji asumsi klasik juga dilakukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik tidak boleh dilakukan sembarangan sebab ada aturan tersendiri, antara lain sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam penelitian tersebut merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak (Mukhlisoti dan Syaiful, 2021). Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov (K-S). Dalam mengambil keputusan pada uji Kolmogorov – Smirnov (K-S) berdasarkan pedoman sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal atau sama dengan H_1 ditolak.
- 2) Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal atau sama dengan H_0 diterima.

Uji statistic yang digunakan untuk menilai normalitas dalam penelitian ini adalah uji

b) Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018:107) tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk menguji dalam model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ghozali juga menjelaskan bahwa untuk melihat nilai multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance serta lawannya variance inflation factor (VIF) karena kedua nilai tersebut menunjukkan variabel

independen yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Dalam uji multikolinearitas dalam pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2018:108) sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan nilai tolerance 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ berarti tidak ada multikolinearitas dalam model regresi 2) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ berarti terdapat multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Berdasarkan nilai VIF 1) Jika nilai VIF < 10 berartikan bahwa tidak adanya multikolinearitas dalam multikolinearitas dalam model regresi 2) Jika nilai VIF ≥ 10 berartikan bahwa terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dalam rangka memastikan apakah model ketidaknyamanan varian residual antar pengamat dalam suatu model regresi. Ghozali (2018:137) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam hal ini model regresi yang baik tidak menimbulkan variasi berbeda antara lintas pengamat semestinya penelitian tidak mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Harvey. Uji Harvey adalah meregresikan

nilai absolute residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018:137).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut (Ghozali, 2018:111) bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Model regresi dapat dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi. Karena, autokorelasi muncul dari adanya observasi yang berurutan selama waktu yang berkaitan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut Ghozali (2018:111). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW test), dimana secara umum dapat diambil kesimpulan:

- 1) Jika $0 < d < d_l$ berarti tidak ada autokorelasi positif
- 2) Jika $d_l \leq d \leq d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif
- 3) Jika $4 - d_l < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif
- 4) Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ berarti tidak ada autokorelasi negatif
- 5) Jika $d_u < d < 4 - d_u$ berarti tidak ada autokorelasi

3. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018), yang artinya Uji Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat dengan jumlah variabel lebih dari dua variabel. Dalam penelitian ini dilakukannya uji analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh dari Kualitas Audit (X1), Kinerja Keuangan (X2), Manajemen Laba (X3) terhadap Nilai perusahaan (Y). Pengujian uji ini sangat membantu terutama dalam melakukan pelaporan atas hasil uji statistika data. Persamaan dasar regresi adalah persamaan matematika yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Persamaan dasar regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Y : Variabel terikat

X1, X2, X3 : Variabel bebas

a : Konstanta

b1, b2, b3 : Koefisien Regresi

Nilai konstanta (a) menunjukkan besarnya nilai variabel Y jika variabel X adalah 0. Nilai b menunjukkan besarnya perubahan variabel Y jika variabel X berubah sebesar satu satuan. Prinsip dasar pada persamaan regresi sederhana adalah bahwa antara variabel dependen (Y) dengan

variabel independennya (Y) harus memiliki sifat hubungan sebab akibat atau hubungan kausalitas.

b) Uji T (Uji Parsial)

Uji T merupakan sebuah pengujian statistik yang digunakan untuk menguji adanya pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:101). Uji T untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

c) Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018:101).

d) Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) menurut (Ghozali, 2018:97) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi yaitu di antara nol dan satu. Kecilnya nilai R^2 memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Semakin besar *R-square* (R^2), maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai R^2 berada dalam range 0 hingga 1. Apabila $R^2 = 0$, artinya bahwa variasi dari variabel terikatnya (Y) tidak dapat diterangkan sama sekali oleh variabel bebasnya (X). Sementara bila $R^2 = 1$, maka seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Priyatno, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Amir A. Jusuf. 2017. *Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu*. Salemba Empat. Jakarta.
- Anthony, jao, Thody, 2023. *Pengaruh Kualitas Audit dan Menejemen Laba Terhadap nilai Perusahaan*. Journal of financial and tax.
- Bastian, Indra. (2014). *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Cetakan 1, Jakarta : Salemba Empat
- Brigham, Eugene F dan Gapensi. 2006. *Fundamental of financial management: Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi 10. salemba empat. Jakarta.
- Chen, Bungyi, 2022. *Investors Value Foreign Component Auditors*. Conaway online. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/1475679x.12412>
- Chen, L., dan kim, 2023. *Meningkatkan kinerja pasar dalam ekonomi digital, Tinjauan Ekonomi Tiongkok*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2444569X22000385>
- Christiani, I. Nugrahanti, WY. 2014. *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kristen Satya Wacana Vol.16, No.1 (2014)
- Dahlan. 2019. *Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor terhadap pertimbangan Tingkat Materialitas Salah Saji Laporan Keuangan Instansi Pemerintah (Studi pada kantor bpkp Ri Di Jakarta)*. Universitas Pasundan Bandung.
- Darmawan, I. P. E. 2020. *Kualitas audit sebagai pemoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Akademi Akuntansi. 174-190.
- Davidson, S., Stickne, C., And Weil. 1987. *Accounting The Language Of Business*. Sunlakes Arizona
- De Angelo, 1981. *Auditor size and audit quality*. Journal of Accounting and Economics, Vol. 3. pp. Hal. 16.
- Dechow, et. al, 1995. *Detecting earnings management*. The accounting Review Vol.70 No.2
- Dewi, E. P., & Husain, T. 2019. *Pengaruh intellectual capital dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan dengan dividend policy sebagai variabel moderasi*. Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi. 11(2), 142-159.
- Duwi Priyatno. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Gava Media. Yogyakarta.
- Efraim, 2001. *Decision Support Systems and Intelligent Systems*. 6th edition. Prentice Hall: Upper Saddle River, NJ.

- Fallah, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). *Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan*. Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce, 1(3), 57-69.
- Fian, 2023. *Analisis Regresi Linier Berganda*. Retrieved from TambahPinter.com: <https://tambahpinter.com/analisis-regresi-linier-berganda/#:~:text=Dalam%20tahapan%20pembangunan%20model%20dalam%20uji%20regresi%20linier,linier%20berganda%20adalah%20uji%20F%20dan%20uji%20t.>
- Fikri, A., 2024. *Definisi Penelitian Kuantitatif Menurut Para Ahli*. Retrieved from RedaSamudera.id. Online. <https://redasamudera.id/definisi-penelitian-kuantitatif-menurut-para-ahli/>.
- _____. 2024. *Definisi Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli*. Retrieved from RedaSamudera. Online. <https://redasamudera.id/definisi-kinerja-keuangan-menurutparaahli/#:~:text=Menurut%20para%20ahli%20C%20kinerja%20keuangan%20dapat%20diartikan%20sebagai,mampu%20menghasilkan%20laba%20dari%20investasi%20yang%20telah%20dilakukannya.>
- Fiqriyah, N., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani, H. 2022. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kualitas Audit Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen. 1(4), 31-45.
- Francis, dan K. Wang. 1999. *Have Financial Statement Lost Their Relevance*. Journal of Accounting Research. 37(2). 319-352.
- Ghozali, I., M.Com, Ph. D, CA, Akt. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamonangan, Siallagan. 2009. *Buku Teori Akuntansi Edisi Pertama. 1st Ed*. LPPM UHN Press, Sumaterra Utara.
- Herustya 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility, Media Riset Akuntansi*. Vol. II, No.1.
- Herianti, E., Dan Suryani, 2016. *Pengaruh Kualitas Auditor , Audit Delay dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*. Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC, 416–425.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). *Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 6(01), 1-18.

- Holly, A., Jao, R., & Thody, N. 2023. *Pengaruh Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan*. Journal of Financial and Tax, 3(2), 92-104.
- Husnan, 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Indahsari, F. N., & Prabowo, T. J. W. 2021. *Pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba perbandingan perusahaan yang terkoneksi dan tidak terkoneksi politik*. Diponegoro Journal Of Accounting, 10(1).
- Insyarah, D. W., & Widiatmoko, J. 2022. *Pengaruh good corporate governance terhadap manajemen laba dan dampaknya terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 8(1), 33-51.
- Isti'adah, 2015. *faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*, BPFE, Yogyakarta.
- Kahfi, Muhammad Faishal, et.al. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016)*. e-Proceeding of Management Vol.5 No.1 Maret 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Bandung.
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25-34.
- Madjid, Z. (2024, Januari 19). *katadata*. Retrieved from finansial: <https://katadata.co.id/finansial/makro/65aa02966b6b9/kinerja-industri-manufaktur-turun-pada-2023-ini-alasannya>.
- Maharani Putri, 2023. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan*. Umsu Press, Medan.
- Maqfida, Nur Miftakhul. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2019*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mayangsari, R. D., & Sazangka, A. Y., 2023. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Tenure dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Surabaya.
- Mdjid, Z. (2024, Januari 19). *Kinerja Industri Manufaktur Turun Pada 2023, Ini Alasannya*. Retrieved from katadata: <https://katadata.co.id/finansial/makro/65aa02966b6b9/kinerja-industri-manufaktur-turun-pada-2023-ini-alasannya>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). *Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 8(1), 41-56.

- Mukhlisoti, I. (2021). *Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nugraheni, Sitaweni dan Y Widi, dan H Hanoto Andreas (2015) “*Pengaruh Kualitas audit terhadap perusahaan manufaktur*”. The 8 th NCFB and Doctoral Colloquium.
- Nurfajri, A. A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. 2022. *Pengaruh struktur modal, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen DanE-Commerce. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.374>
- Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). *Pengaruh konservatisme akuntansi, kualitas audit dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan*. Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia. 7(1), 219-231.
- Padmantyo, Sri. 2010. *Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia)*. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume 14, Nomor 2, Desember 2010, hlm.53-65.
- Pedi R., & Rina Y. 2020. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Pengertia (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia, Online. <https://web.iaiglobal.or.id/Profil-IAI/Tentang%20IAI#gsc.tab=0>
- Pujiati, L., Dan Wahyuningsih, L. 2016. *Perbedaan Manajemen Laba Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan*. Akademika, 14(2), 113–118.
- Purwaningsih, Kadek Irma dan I Gde Ary Wijaya. 2014. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi*”. Jurnal. Bali: Universitas Udayana.
- Puspita, 2011. *Penelitian Terdahulu. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009*.
- Putri, M. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan*. Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya, 2(1), 14-19.
- Restianti, & Agustina, 2018. *The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions in Sub Industrial Sector Company*. Accounting Analysis Journal, Vol.7, No.1, 25-33
- Suhendra, Yuki. Aslam. 2017.

- Rinjani, D. Dan Aghan, S, Yunardo, 2023. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. PAKSI, Online.
https://www.researchgate.net/publication/362207464_Pengaruh_Ukuran_Perusahaan_Klien_Audit_Tenure_Dan_Spesialisasi_Auditor_Terhadap_Kualitas_Audit
- Ross, 1977. *The Determinant of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach*. *Bell Journal of Economics*. Spring: 23-40.
- Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating*. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01).
- Safiq, M., 2018. *Dampak Earnings Meanagement Dalam Hubungan Kinerja*. Presidnet University. Online <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/download/331/244>
- Sartika, D., 2022. *ROE (Return On Equity) sebagai Indikator Pengukur Kinerja Perusahaan*. Retrieved from HASHMICRO: <https://www.hashmicro.com/id/blog/pengertian-dan-rumus-roe-return-on-equity/>.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan*. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 222-228.
- Suffah, dan Riduwan, 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , Vol.5, No.2.
- Sugiono, J. 2020. *Pengaruh manajemen laba, tax avoidance dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan*. 17 (2), 294–303. STIE Malangkececwara Malang. Online <https://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/1577>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujoko dan U. Soebiantoro. (2007). *Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. IX(1). 41-48.
- Sukojo, Dan Soebiantoro, 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Leverage Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Ukhriyawati, Dewi, 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub*

- Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bening. Vol. 5. No. 1.
- Ulina, R., Mulyadi, R., & Tjahjono, M. E. S. 2018. *Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 1-26.
- Utami, Wiwik, 2005. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo 2005.
- Vial, G. (2019). *Understanding digital transformation: A review and a research agenda*. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>.
- Wahyudin, 2015. *Teori Sinyal Manajemen Keuangan* 4. Gramedia.
- Watts, dan Zimmerman, 1986. *Positive accounting theory*, prentice. Online https://books.google.co.id/books/about/Positive_Accounting_Theory.html?hl=id&id=ihEsAQAAIAAJ&redir_esc=y
- Wijaya, Wibawa, A., 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Younan, 2018. *Pengaruh Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. *Journal of financial and tax*.

Lampiran

Tabel 12

Daftar Nama Perusahaan Sebagai Sampel

1	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2	Alkindo Naratama Tbk
3	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
4	Kedawung Setia Industrial Tbk
5	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
6	Solusi Bangun Indonesia Tbk
7	Semen Baturaja Tbk
8	Semen Indonesia (Persero) Tbk
9	Wijaya Karya Beton Tbk
10	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
11	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
12	Sierad Produce Tbk
13	Asiaplast Industries Tbk
14	Berlina Tbk
15	Argha Karya Prima Industry Tbk
16	Sinergi Inti Plastindo Tbk
17	Champion Pacific Indonesia Tbk
18	Impack Pratama Industri Tbk
19	Lotte Chemical Titan Tbk
20	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
21	Panca Budi Idaman Tbk
22	Tunas Alfin Tbk
23	Trias Sentosa Tbk
24	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
25	Barito Pasific Tbk
26	Ekadharma International Tbk
27	Budi Starch & Sweetener Tbk
28	Emdeki Utama Tbk
29	Intan Wijaya International Tbk
30	Madusari Murni Indah Tbk
31	Avia Avian Tbk
32	Nusa Palapa Gemilang Tbk
33	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
34	Chandra Asri Petrochemical

35	Indonesia Fibreboard Industry Tbk IPO 10 Desember 2019
36	SLJ Global Tbk
37	Asahimas Flat Glass Tbk
38	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
39	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
40	Arwana Citramulia Tbk
41	Mark Dynamics Indonesia Tbk
42	Surya Toto Indonesia Tbk
43	Alumindo Light Metal Industry Tbk
44	Betonjaya Manunggal Tbk
45	Saranacentral Bajatama Tbk
46	Citra Tubindo Tbk
47	Gunung Raja Paksi Tbk
48	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
49	Indal Aluminium Industry Tbk
50	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
51	Pelangi Indah Canindo Tbk
52	Pelat Timah Nusantara Tbk
53	Tembaga Mulia Semanan Tbk
54	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
55	Arkha Jayanti Persada Tbk
56	PT Geoprima Solusi Tbk
57	Polychem Indonesia Tbk
58	Trisula Textile Industries Tbk
59	Eratex Djaja Tbk
60	Ever Shine Tex Tbk
61	Asia Pacific Investama Tbk
62	Asia Pacific Fibers Tbk
63	Star Petrochem Tbk
64	Tifico Fiber Indonesia Tbk
65	Trisula International Tbk
66	Uni Charm Indonesia Tbk
67	Indorama Synthetics Tbk
68	Sat Nusapersada Tbk
69	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
70	Kabelindo Murni Tbk
71	KMI Wire & Cable Tbk
72	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
73	Voksel Electric Tbk

74	Astra Otoparts Tbk
75	Astra International Tbk
76	Indo Kordsa Tbk
77	Goodyear Indonesia Tbk
78	Gajah Tunggal Tbk
79	Indomobil Sukses Internasional Tbk
80	Indospring Tbk
81	Selamat Sempurna Tbk
82	PT Dharma Polimetal Tbk
83	Multi Prima Sejahtera Tbk
84	Multistrada Arah Sarana Tbk
85	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
86	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
87	Cahaya Kalbar Tbk
88	Campina Ice Cream Industry Tbk
89	Sariguna Primatirta Tbk
90	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
91	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
92	Wahana Interfood Nusantara Tbk IPO 20 Maret 2019
93	Diamond Food Indonesia Tbk
94	Sentra Food Indonesia Tbk IPO 8 Januari 2019
95	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
96	Buyung Poetra Sembada Tbk
97	Era Mandiri Cemerlang Tbk
98	Indofood Sukses Makmur Tbk
99	Mulia Boga Raya Tbk IPO 25 November 2019
100	Multi Bintang Indonesia Tbk
101	Mayora Indah Tbk
102	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
103	Nippon Indosari Corpindo Tbk
104	Sekar Bumi Tbk
105	Sekar Laut Tbk
106	Siantar Top Tbk
107	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
108	Akasha Wira International Tbk
109	Moreno Abadi Perkasa Tbk
110	Indo Pureco Pratama Tbk
111	Panca Mitra Multiperdana Tbk
112	Jaya Swarasa Agung Tbk

113	Central Proteina Prima Tbk
114	Widodo Makmur Perkasa Tbk
115	Widodo Makmur Unggas Tbk
116	Formosa Ingredient Factory Tbk
117	Darya Varia Laboratoria Tbk
118	Kalbe Farma Tbk
119	Pyridam Farma Tbk
120	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
121	Tempo Scan Pacific Tbk
122	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
123	Soho Global Health Tbk
124	Gudang Garam Tbk
125	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
126	Indonesian Tobacco Tbk IPO 4 Juli 2019
127	Kino Indonesia Tbk
128	Mandom Indonesia Tbk
129	Unilever Indonesia Tbk
130	Falmaco Nonwoven Industri Tbk
131	Victoria Care Indonesia Tbk
132	Kedaung Indah Can Tbk
133	Langgeng Makmur Industri Tbk
134	Boston Furniture Industries
135	Integra Indocabinet Tbk

Tabel 13
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kualitas audit	405	,00	1,00	,4370	,18909
kinerja keuangan	405	2,16	2,69	2,4705	,28960
menejemen laba	405	-277499,24	11012,34	-7427,57	3,17681
nilai perusahaan	405	,00	2364443,0	30054,405	149150,1706
Valid N (listwise)	405				

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 14
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		405
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5837,1460
Most Extreme Differences	Absolute	,335
	Positive	,237
	Negative	-,335
Test Statistic		,335
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,061
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,061
	99% Confidence Interval	Lower Bound ,016
		Upper Bound ,023

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 92208573.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 15
Uji mulikolinieritas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	31546,711	7819,083		4,035	,061	
	kualitas audit	-28538,267	43867,042	-,033	-,651	,516	,999 1,024
	kinerja keuangan	-9229,020	25921,570	-,018	-,356	,722	,783 1,039
	manajemen laba	-146,758	2343,367	-,003	-,063	,950	1,000 1,069

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 16
Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	52471,607	7352,245		7,137	,061
	kualitas audit	48993,219	41247,963	,060	1,188	,236
	kinerja keuangan	18923,716	24373,924	,039	,776	,438
	manajemen laba	213,919	2203,457	,005	,097	,923

a. Dependent Variable: ABSS

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 17

Tabel Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,918 ^a	,852	,806	199611,606	1,974

a. Predictors: (Constant), manajemen laba, kualitas audit, kinerja keuangan

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 18

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3127,211	7746,640	4,752	4,037	,061
Kualitas Audit	291,953	40474,046	1,086	1,983	,047
Kinerja Keuangan	927,724	25564,920	1,078	1,971	,036
Manajemen Laba	145,271	2329,233	1,063	1,968	,031

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 19

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3127,211	7746,640	4,752	4,037	,061
Kualitas Audit	291,953	40474,046	1,086	1,983	,047
Kinerja Keuangan	927,724	25564,920	1,078	1,971	,036
Manajemen Laba	145,271	2329,233	1,063	1,968	,031

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 20

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141172406,326	3	470574689,109	3,913	,048 ^b
	Residual	886819521,530	401	221152002,283		
	Total	888231252,855	404			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 21

Uji koefisiensi Diterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 ^a	,852	,806	148711,803

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 22

Tabel Uji T

DF	UJI SATU ARAH					
	0,25	0,2	0,05	0,025	0,01	0,005
	UJI DUA ARAH					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
401	0,675102	1,283666	1,648662	1,965897	2,335683	2,588145
402	0,675101	1,283661	1,648653	1,965883	2,33566	2,588114
403	0,675099	1,283656	1,648643	1,965868	2,335636	2,588084
404	0,675098	1,283651	1,648634	1,965853	2,335613	2,588053
405	0,675096	1,283645	1,648625	1,965839	2,33559	2,588023
406	0,675095	1,28364	1,648615	1,965824	2,335568	2,587993
407	0,675093	1,283635	1,648606	1,96581	2,335545	2,587963
408	0,675092	1,28363	1,648597	1,965795	2,335522	2,587933
409	0,67509	1,283625	1,648588	1,965781	2,3355	2,587903
410	0,675089	1,28362	1,648579	1,965767	2,335477	2,587874
411	0,675087	1,283615	1,64857	1,965753	2,335455	2,587844
412	0,675086	1,28361	1,64856	1,965739	2,335433	2,587815
413	0,675084	1,283605	1,648551	1,965725	2,335411	2,587786
414	0,675083	1,2836	1,648543	1,965711	2,335389	2,587757
415	0,675081	1,283595	1,648534	1,965697	2,335367	2,587728
416	0,67508	1,28359	1,648525	1,965683	2,335345	2,587699
417	0,675079	1,283585	1,648516	1,965669	2,335323	2,587671
418	0,675077	1,28358	1,648507	1,965655	2,335302	2,587642
419	0,675076	1,283575	1,648498	1,965642	2,33528	2,587614
420	0,675074	1,28357	1,64849	1,965628	2,335259	2,587586
421	0,675073	1,283566	1,648481	1,965615	2,335238	2,587558
422	0,675072	1,283561	1,648472	1,965601	2,335217	2,58753
423	0,67507	1,283556	1,648464	1,965588	2,335196	2,587502
424	0,675069	1,283551	1,648455	1,965575	2,335175	2,587474
425	0,675067	1,283547	1,648447	1,965561	2,335154	2,587447
426	0,675066	1,283542	1,648438	1,965548	2,335133	2,587419
427	0,675065	1,283537	1,64843	1,965535	2,335113	2,587392
428	0,675063	1,283533	1,648422	1,965522	2,335092	2,587365
429	0,675062	1,283528	1,648413	1,965509	2,335072	2,587338
430	0,675061	1,283523	1,648405	1,965496	2,335051	2,587311

Tabel 23

Tabel Uji F

DF PENYEBUT (N2)	DF PEMBILANG (N1)				
	1	2	3	4	5
402	3,864695	3,864695	3,864695	3,864695	3,864695
403	3,864637	3,864637	3,864637	3,864637	3,864637
404	3,864579	3,864579	3,864579	3,864579	3,864579
405	3,864522	3,864522	3,864522	3,864522	3,864522
406	3,864465	3,864465	3,864465	3,864465	3,864465
407	3,864408	3,864408	3,864408	3,864408	3,864408
408	3,864351	3,864351	3,864351	3,864351	3,864351
409	3,864295	3,864295	3,864295	3,864295	3,864295
410	3,864239	3,864239	3,864239	3,864239	3,864239
411	3,864184	3,864184	3,864184	3,864184	3,864184
412	3,864128	3,864128	3,864128	3,864128	3,864128
413	3,864073	3,864073	3,864073	3,864073	3,864073
414	3,864018	3,864018	3,864018	3,864018	3,864018
415	3,863964	3,863964	3,863964	3,863964	3,863964
416	3,863909	3,863909	3,863909	3,863909	3,863909
417	3,863855	3,863855	3,863855	3,863855	3,863855
418	3,863801	3,863801	3,863801	3,863801	3,863801
419	3,863748	3,863748	3,863748	3,863748	3,863748
420	3,863695	3,863695	3,863695	3,863695	3,863695
421	3,863642	3,863642	3,863642	3,863642	3,863642
422	3,863589	3,863589	3,863589	3,863589	3,863589
423	3,863536	3,863536	3,863536	3,863536	3,863536
424	3,863484	3,863484	3,863484	3,863484	3,863484
425	3,863432	3,863432	3,863432	3,863432	3,863432
426	3,86338	3,86338	3,86338	3,86338	3,86338
427	3,863328	3,863328	3,863328	3,863328	3,863328
428	3,863277	3,863277	3,863277	3,863277	3,863277
429	3,863226	3,863226	3,863226	3,863226	3,863226
430	3,863175	3,863175	3,863175	3,863175	3,863175

Tabel 24

Tabulasi

1. kualitas audit : X1
2. kinerja keuangan : X2
3. kinerja keuangan : X3
4. nilai perusahaan : Y

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
1	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2021	0	0,14	0,022	374301
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2021	0	0,14	-0,097	705
5	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2021	0	0,11	-0,063	563347
7	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	2021	0	0,10	-0,118	785
8	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2021	1	0,09	-0,096	8416
9	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	2021	1	0,06	-0,057	2306
10	SMBR	Semen Baturaja Tbk	2021	0	0,02	0,084	854
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	0	0,05	0,155	9938
12	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	2021	0	0,02	-0,212	225
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2021	0	0,16	-0,438	1511
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2021	0	0,14	-0,226	3846
15	SIPD	Sierad Produce Tbk	2021	1	-0,01	-0,012	1689
16	APLI	Asioplast Industries Tbk	2021	0	0,10	-2,035	211
17	BRNA	Berlina Tbk	2021	0	-0,23	-0,150	2269
18	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2021	0	0,10	-0,070	1439
19	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	2021	0	0,01	-1,389	120
20	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	2021	0	0,15	-0,011	81
21	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	2021	0	0,12	0,063	126
22	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	2021	0	0,09	-0,289	23361
23	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2021	0	0,05	-0,017	15244
25	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2021	0	0,18	37,163	180
26	TALF	Tunas Alfin Tbk	2021	0	0,02	-0,134	286
27	TRST	Trias Sentosa Tbk	2021	0	0,08	-0,080	616
28	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	2021	0	0,01	-0,177	64
29	BRPT	Barito Pasific Tbk	2021	0	0,07	-0,277	53989
30	EKAD	Ekadharma International Tbk	2021	0	0,11	-0,109	130
31	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	2021	0	0,07	-0,016	215
32	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2021	0	0,04	-0,589	137
33	INCI	Intan Wijaya International Tbk	2021	0	0,03	0,085	253
34	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	2021	0	0,03	39,488	310
35	AVIA	Avia Avian Tbk	2021	0	0,15	-0,240	152

36	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk	2021	0	0,02	-0,008	74
37	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2021	0	0,20	-0,110	393
38	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	2021	0	0,05	-0,489	128281
39	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk IPO 10 Desember 2019	2021	0	0,08	-0,173	98
40	SULI	SLJ Global Tbk	2021	0	-0,25	-0,087	-17226
42	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	2021	0	0,10	-0,056	12585
43	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	2021	0	0,05	-0,210	130
44	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	2021	0	-0,01	-0,719	43
45	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	2021	0	0,30	-0,218	390
46	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	2021	0	0,53	-0,244	706
47	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	2021	0	0,08	-0,017	64
48	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	2021	0	0,00	-0,137	25117
49	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	2021	0	0,05	-0,019	18
50	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk	2021	0	0,41	0,093	269
51	CTBN	Citra Tubindo Tbk	2021	0	-0,03	-0,191	18592
52	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	2021	0	0,08	0,061	77672
53	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	2021	0	-0,08	0,351	148
54	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	2021	0	0,01	-0,616	230
55	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2021	0	0,13	-0,375	233
57	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	2021	0	-0,26	-0,038	62
58	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	2021	0	0,11	-0,421	48970
59	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	2021	0	0,12	-0,072	12505
60	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2021	1	-0,38	-0,289	3284
61	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	2021	0	0,04	-0,112	49
62	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk	2021	0	-0,08	0,077	38
63	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	2021	0	0,00	-0,577	13677
64	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	2021	0	0,02	-0,034	94
65	ERTX	Eratex Djaja Tbk	2021	0	0,08	-0,271	36098
66	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	2021	0	0,11	-0,078	18643
67	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	2021	0	-1,09	0,012	1832
68	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	2021	0	0,00	-0,232	548
69	STAR	Star Petrochem Tbk	2021	0	0,02	-0,120	92
70	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	2021	0	0,04	-0,160	41414
71	TRIS	Trisula International Tbk	2021	0	0,03	-0,302	93
72	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	2021	0	0,10	-0,039	740
73	INDR	Indorama Synthetics Tbk	2021	0	0,18	-0,202	434718
74	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	2021	0	0,06	-0,012	25752
75	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	2021	0	0,11	-0,035	410
76	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	2021	0	-0,01	0,048	201
77	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	2021	0	0,04	-0,169	50
78	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	2021	0	0,03	-0,031	1597

79	VOKS	Voksel Electric Tbk	2021	0	-0,23	-0,076	114
80	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2021	0	0,05	0,137	315
81	ASII	Astra International Tbk	2021	0	0,12	0,045	1463
82	BRAM	Indo Kordsa Tbk	2021	0	0,13	0,049	805507
83	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2021	0	0,05	-0,425	144294
84	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2021	0	0,01	0,000	823
85	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2021	0	-0,02	-0,826	1122
86	INDS	Indospring Tbk	2021	0	0,07	-0,056	162
87	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2021	0	0,25	0,300	333
88	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk	2021	0	0,28	-0,269	395
89	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	2021	0	0,08	-0,225	32
90	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	2021	0	0,22	-0,034	676881
91	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2021	0	-2,16	-0,018	18
92	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2021	0	0,25	-0,492	662
93	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	2021	0	0,13	-0,069	320
94	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2021	0	0,10	-1,511	56
95	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2021	0	0,18	-0,053	482
96	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2021	0	0,01	-0,292	244
97	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	0	0,14	-1,244	2254
98	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk IPO 20 Maret 2019	2021	0	0,04	-0,034	83
99	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	2021	0	0,07	-0,174	367
100	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk IPO 8 Januari 2019	2021	0	-0,34	-0,218	230
101	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2021	0	0,16	0,007	553
102	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	2021	0	0,02	-1,210	120
103	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	2021	0	0,02	-0,145	27
104	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	0	0,13	-0,001	3413
105	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk IPO 25 November 2019	2021	1	0,25	-0,267	261
106	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2021	0	0,61	-0,061	1241
107	MYOR	Mayora Indah Tbk	2021	0	0,11	-0,152	1145
108	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	2021	0	0,00	-0,191	66
109	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	0	0,10	-0,196	1190
110	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2021	0	0,03	-0,788	160
111	SKLT	Sekar Laut Tbk	2021	0	0,16	-0,389	184
112	STTP	Siantar Top Tbk	2021	0	0,19	-0,494	3626
113	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2021	0	-0,07	0,289	62
115	ADES	Akasha Wira International Tbk	2021	0	0,27	0,188	1708
116	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	2021	0	0,06	-0,003	22
117	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	2021	0	0,01	-0,224	120
118	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	2021	0	0,13	0,052	25963
119	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk	2021	0	0,04	-0,611	114
120	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	2021	0	0,77	-0,021	132

121	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk	2021	0	0,12	-0,023	131
122	WMU U	Widodo Makmur Unggas Tbk	2021	0	0,17	-0,464	175
123	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	2021	0	0,13	0,121	55
124	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	2021	0	0,11	-0,005	797
125	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2021	0	0,15	-0,638	607
126	PYFA	Pyridam Farma Tbk	2021	0	0,03	-0,401	104
127	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2021	0	0,36	-0,162	396
128	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	2021	0	0,13	-0,203	547
129	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	2021	0	0,12	-0,176	8598
130	SOHO	Soho Global Health Tbk	2021	0	0,25	-1,716	112
131	GGRM	Gudang Garam Tbk	2021	0	0,09	0,336	15370
132	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2021	0	0,24	-0,810	200
133	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk IPO 4 Juli 2019	2021	0	0,06	-0,015	324
134	KINO	Kino Indonesia Tbk	2021	0	0,04	-2,540	1957
135	TCID	Mandom Indonesia Tbk	2021	0	-0,04	0,140	1107
136	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2021	0	1,33	-0,176	9608
137	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk	2021	0	-0,58	-1,716	929
138	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk	2021	0	0,24	0,336	205
139	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	2021	0	0,19	-0,810	89
140	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	2021	0	-0,06	-0,015	172
141	SOFA	Boston Furniture Industries	2021	0	-0,08	-2,540	39
142	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	2021	0	0,15	0,140	519